

**PERILAKU MASYARAKAT PERKOTAAN DALAM  
MENYEDIAKAN RUANG TERBUKA HIJAU PRIVAT  
RUMAH TINGGAL DI KABUPATEN KUDUS  
(STUDI KASUS: KELURAHAN PANJUNAN, KUDUS)**



Tesis  
Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
Mencapai derajat Sarjana S-2 pada  
Program Studi Ilmu Lingkungan

Ferlina Nurdiansyah  
21080111400010

**PROGRAM MAGISTER ILMU LINGKUNGAN  
PROGRAM PASCA SARJANA  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
2012**

# TESIS

## **PERILAKU MASYARAKAT PERKOTAAN DALAM MENYEDIAKAN RUANG TERBUKA HIJAU PRIVAT RUMAH TINGGAL DI KABUPATEN KUDUS (STUDI KASUS : KELURAHAN PANJUNAN, KUDUS)**

Disusun oleh :

Ferlina Nurdiansyah  
21080111400010

Mengetahui,  
Komisi Pembimbing

Pembimbing Pertama

Pembimbing Kedua

---

Prof. Dr. Ir. Azis Nur Bambang, MS

---

Dr. Dra. Hartuti Purnaweni, MPA

Ketua Program Studi  
Magister Ilmu Lingkungan

---

Prof. Dr. Ir. Purwanto, DEA

LEMBAR PENGESAHAN

**PERILAKU MASYARAKAT PERKOTAAN DALAM  
MENYEDIAKAN RUANG TERBUKA HIJAU PRIVAT  
RUMAH TINGGAL DI KABUPATEN KUDUS  
(STUDI KASUS : KELURAHAN PANJUNAN, KUDUS)**

Disusun Oleh  
**FERLINA NURDIANSYAH**  
NIM 21080111400010

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji  
pada tanggal 29 Desember 2012  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima

Ketua

Tanda Tangan

Prof. Dr. Ir. Aziz Nur Bambang, MS

.....

Anggota

1. Dr. Dra. Hartuti Purnaweni, MPA

.....

2. Dr. Munifatul Izzati, M.Sc

.....

3. Dr. Dra. Kismartini, M.Si

.....

## **P E R N Y A T A A N**

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Magister dari Program Magister Ilmu Lingkungan seluruhnya merupakan hasil karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan Tesis yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan sebuah atau sebagian tesis ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Semarang, Desember 2012

Ferlina Nurdiansyah

## **BIODATA PENULIS**



Ferlina Nurdiansyah lahir di Semarang pada tanggal 18 November 1980. Tahun 1999 lulus Sekolah Menengah Umum Negeri 3 Semarang, dan pada tahun 2004 lulus S-1 pada Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang. Pada tahun 2006 mulai bertugas pada Bappeda Kabupaten Kudus di Seksi Pemerintahan sampai dengan sekarang. Pada tahun 2011 mendapat kesempatan melanjutkan pendidikan pada Magister Ilmu Lingkungan Universitas Diponegoro, Semarang, melalui program beasiswa dari Pusat Pembinaan dan Pendidikan Pelatihan Perencana (Pusbindiklatren) Bappenas dengan judul Tesis : “Perilaku Masyarakat Perkotaan dalam Menyediakan Ruang Terbuka Hijau Privat Rumah Tinggal di Kabupaten Kudus (Studi Kasus : Kelurahan Panjunan, Kudus)“, telah selesai pada Bulan Desember 2012.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan Tesis yang berjudul “*Perilaku Masyarakat Perkotaan dalam Menyediakan Ruang Terbuka Hijau Privat Rumah Tinggal di Kabupaten Kudus (Studi Kasus : Kelurahan Panjunan, Kudus)*”. Tesis ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mencapai Gelar Magister Ilmu Lingkungan pada Program Studi Ilmu Lingkungan Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro Semarang. Selama penyusunan Tesis ini, penulis mendapat banyak bimbingan, arahan, kritik, dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada :

1. Pengelola Program Ilmu Lingkungan Universitas Diponegoro Semarang yang memberikan semangat demi selesainya tesis ini.
2. Prof. Dr. Ir. Purwanto, DEA selaku Ketua Program Studi Ilmu Lingkungan Universitas Diponegoro Semarang, Prof. Dr. dr. Anies, M.Kes,PKK selaku Direktur Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro Semarang, dan kepada Prof. Sudharto P. Hadi, MES, PhD selaku Rektor Universitas Diponegoro Semarang, yang telah memberikan kesempatan kepada Penulis untuk mengikuti program pascasarjana di Universitas Diponegoro Semarang.
3. Prof. Dr. Ir. Azis Nur Bambang, MS dan Dr. Dra. Hartuti Purnaweni, MPA selaku Pembimbing Pertama dan Pembimbing Kedua yang selalu memberikan arahan dan saran selama penulisan tesis ini.
4. Dr. Munifatul Izzati, M.Sc dan Dr. Dra. Kismartini, M.Si selaku Penguji I dan Penguji II, yang telah memberikan banyak masukan.
5. Pejabat Pemerintah Kabupaten Kudus, Lurah Panjunan dan jajarannya, serta masyarakat Kelurahan Panjunan Kabupaten Kudus yang telah memberikan data primer maupun sekunder selama penelitian.
6. Kepala Pusat Pembinaan Pendidikan dan Pelatihan Perencana-Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Pusbindiklatren-Bappenas) dan Bupati Kudus atas beasiswa dan kesempatan belajar yang diberikan.

7. Sahabat-sahabat di Program Studi Magister Ilmu Lingkungan Program Pascasarjana Universitas Diponegoro Angkatan ke-32 yang atas kebersamaan dan persahabatan yang indah selama ini.
8. Keluargaku terutama ibuku Noor Syamsiati atas pengorbanan dan doanya dalam penyelesaian tesis ini, serta suamiku Muhammad Nur Hatta, anakku Razin Shollahuddin Al Ayyubi, adik-adikku Dian Irawandini dan Yuyun Fauziah atas kasih sayang dan pengertiannya selama ini.
9. Semua pihak yang telah membantu proses penelitian dan penyusunan Tesis ini.

Penulis menyadari bahwa Tesis ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu segala saran dan masukan sangat Penulis harapkan. Semoga Tesis ini dapat memberikan manfaat bagi Penulis dan Pembaca serta semua pihak yang terkait. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat-Nya kepada kita semua. Amin.

Semarang, Desember 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>BIODATA PENULIS.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>RINGKASAN.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	9
1.3. Perumusan Masalah .....	10
1.4. Tujuan Penelitian .....	10
1.4.1 Tujuan Umum .....	10
1.4.2 Tujuan Khusus .....	10
1.5. Manfaat Penelitian .....	11
1.5.1 Manfaat Teoritis .....	11
1.5.2 Manfaat Praksis.....	11
1.6. Keaslian Penelitian .....	11
1.7. Pentingnya Penelitian .....	21
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>23</b>
2.1. Perilaku .....	23
2.1.1. Pengertian Perilaku.....	23
2.2. Pengetahuan, Persepsi, Sikap, dan Tindakan .....	25
2.2.1. Pengetahuan .....	25
2.2.2. Persepsi .....	25



2.2.2.	Sikap .....	27
2.2.3.	Tindakan .....	28
2.3.	Ruang Terbuka Hijau .....	28
2.3.1	Pengertian Ruang Terbuka Hijau.....	28
2.3.2	Penyediaan RTH di Kawasan Perkotaan.....	30
2.3.3	Kriteria Vegetasi RTH.....	33
2.3.3.1	Kriteria Vegetasi RTH Pekarangan.....	33
2.3.3.2	Kriteria Vegetasi untuk Taman Atap Bangunan dan Tanaman dalam Pot.....	34
2.3.4	Pemanfaatan RTH pada Bangunan/Perumahan.....	34
2.4	Program Penghijauan Perkotaan.....	35
2.5	Partisipasi Masyarakat dalam Penyediaan RTH di Kawasan Perkotaan.....	40
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>44</b>
3.1.	Tipe Penelitian .....	44
3.2.	Ruang Lingkup Penelitian .....	44
3.3.	Alasan Pemilihan Lokasi.....	46
3.4	Populasi dan Sampel.....	47
3.5.	Jenis dan Sumber Data.....	48
3.6.	Variabel Penelitian .....	49
3.7.	Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	50
3.8.	Teknik Analisis Data .....	52
3.8.1	Pengukuran Variabel Penelitian .....	52
3.8.2	Analisis Crosstab dan <i>Chi Square</i> .....	55
3.8.3	<i>Analytical Hierarchy Process (AHP)</i> .....	55
3.9.	Kerangka Pemikiran .....	58
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>60</b>
4.1.	Gambaran Umum Wilayah Penelitian .....	60
4.1.1	Administratif Kewilayahan dan Topografi.....	60
4.1.2	Sosial Ekonomi Penduduk .....	60
4.1.3	Sarana dan Prasarana Wilayah.....	62
4.1.4	Kondisi Lingkungan .....	63
4.2	Analisis Univariat.....	67
4.3	Analisa Bivariat .....	97

4.4	Implementasi Penyediaan RTH Privat Rumah Tinggal di Kelurahan Panjunan.....	116
4.5	Kebijakan Penyediaan RTH Privat Rumah Tinggal di Kabupaten Kudus dalam Mewujudkan Kota Hijau.....	129
4.6	Strategi Peningkatan Ruang Terbuka Hijau Privat Rumah Tinggal.....	134
	<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>143</b>
5.1.	Kesimpulan .....	143
5.2	Saran .....	145
	Daftar Pustaka .....	148
	Lampiran .....	153

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu .....	13
Tabel 3.1. Kriteria Penilaian pada AHP .....	57
Tabel 4.1. RTH Publik di Kelurahan Panjunan.....	67
Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi Pengaruh Tokoh Masyarakat terhadap RTH Privat pada Masyarakat Pemilik Lahan Kecil di Kelurahan Panjunan Tahun 2012.....	76
Tabel 4.3. Distribusi Frekuensi Pengaruh Tokoh Masyarakat terhadap RTH Privat pada Masyarakat Pemilik Lahan Sedang di Kelurahan Panjunan Tahun 2012.....	85
Tabel 4.4. Distribusi Frekuensi Pengaruh Tokoh Masyarakat terhadap RTH Privat pada Masyarakat Pemilik Lahan Besar di Kelurahan Panjunan Tahun 2012.....	94
Tabel 4.5. Hubungan antara Tingkat Pengetahuan, Persepsi, Sikap, Sarana, Tokoh Masyarakat, Sosialisasi Kebijakan/Informasi dengan Tindakan Penyediaan Ruang Terbuka Hijau Privat di Kelurahan Panjunan pada Lahan Kecil Tahun 2012 .....	98
Tabel 4.6. Hubungan antara Tingkat Pengetahuan, Persepsi, Sikap, Sarana, Tokoh Masyarakat, Sosialisasi Kebijakan/Informasi dengan Tindakan Penyediaan Ruang Terbuka Hijau Privat di Kelurahan Panjunan pada Lahan Sedang Tahun 2012 .....	104
Tabel 4.7. Hubungan antara Tingkat Pengetahuan, Persepsi, Sikap, Sarana, Tokoh Masyarakat, Sosialisasi Kebijakan/Informasi dengan Tindakan Penyediaan Ruang Terbuka Hijau Privat di Kelurahan Panjunan pada Lahan Besar Tahun 2012 .....	110

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Skema <i>Green Map</i> Kabupaten Kudus Tahun 2011–2025.....	2
Gambar 1.2 <i>Road Map</i> Penelitian.....	12
Gambar 3.1 Kerangka Pemikiran.....	59
Gambar 4.1 Gerbang Tertutup Menjadi Pemandangan Umum di RW 3.....	62
Gambar 4.2 Baliho di Kelurahan Panjunan yang Berisi Himbauan Peduli pada Lingkungan.....	64
Gambar 4.3 Bendungan Penghalang Air di Pintu Masuk Rumah Warga.....	65
Gambar 4.4 Beberapa RTH Publik di Kelurahan Panjunan .....	66
Gambar 4.5Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Masyarakat Pemilik Lahan Kecil tentang RTH Privat di Kelurahan Panjunan 2012.....	68
Gambar 4.6Distribusi Frekuensi Persepsi Masyarakat Pemilik Lahan Kecil tentang RTH Privat di Kelurahan Panjunan Tahun 2012 .....	70
Gambar 4.7Distribusi Frekuensi Sikap Masyarakat Pemilik Lahan Kecil tentang RTH Privat di Kelurahan Panjunan Tahun 2012.....	72
Gambar 4.8Distribusi Frekuensi Ketersediaan Sarana terkait RTH Privat Masyarakat Pemilik Lahan Kecil di Kelurahan Panjunan Tahun 2012.....	73
Gambar 4.9 Distribusi Frekuensi Sosialisasi Kebijakan/Informasi tentang RTH Privat pada Masyarakat Pemilik Lahan Kecil di Kelurahan Panjunan Tahun 2012.....	77
Gambar4.10 Distribusi Frekuensi Tindakan Penyediaan RTH Privat Masyarakat Pemilik Lahan Kecil di Kelurahan Panjunan Tahun 2012.....	78
Gambar 4.11Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Masyarakat Pemilik Lahan Sedang tentang RTH Privat di Kelurahan Panjunan Tahun 2012.....	80
Gambar 4.12Distribusi Frekuensi Persepsi Masyarakat Pemilik Lahan Sedang tentang RTH Privat di Kelurahan Panjunan Tahun 2012 .....	82
Gambar 4.13Distribusi Frekuensi Sikap Masyarakat Pemilik Lahan Sedang tentang RTH Privat di Kelurahan Panjunan Tahun 2012.....	83
Gambar 4.14Distribusi Frekuensi Ketersediaan Sarana terkait RTH Privat Masyarakat pada Pemilik Lahan Sedang di Kelurahan Panjunan Tahun 2012.....	84
Gambar 4.15Distribusi Frekuensi Sosialisasi Kebijakan/Informasi tentang RTH Privat pada Masyarakat Pemilik Lahan Sedang di Kelurahan	84

Panjunan Tahun 2012.....	86
Gambar 4.16 Distribusi Frekuensi Tindakan Penyediaan RTH Privat Masyarakat Pemilik Lahan Sedang di Kelurahan Panjunan Tahun 2012.....	87
Gambar 4.17 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Masyarakat Pemilik Lahan Besar tentang RTH Privat di Kelurahan Panjunan Tahun 2012.....	88
Gambar 4.18 Distribusi Frekuensi Persepsi Masyarakat Pemilik Lahan Besar tentang RTH Privat di Kelurahan Panjunan Tahun 2012 .....	91
Gambar 4.19 Distribusi Frekuensi Sikap Masyarakat Pemilik Lahan Besar tentang RTH Privat di Kelurahan Panjunan Tahun 2012.....	92
Gambar 4.20 Distribusi Frekuensi Ketersediaan Sarana terkait RTH Privat Masyarakat Pemilik Lahan Besar di Kelurahan Panjunan Tahun 2012.....	93
Gambar 4.21 Distribusi Frekuensi Sosialisasi Kebijakan/Informasi tentang RTH Privat pada Masyarakat Pemilik Lahan Besar di Kelurahan Panjunan Tahun 2012.....	95
Gambar 4.22 Distribusi Frekuensi Tindakan Penyediaan RTH Privat pada Masyarakat Pemilik Lahan Besar di Kelurahan Panjunan Tahun 2012.....	96
Gambar 4.23 Penggunaan Paving sebagai Penutup Tanah yang Banyak Dipakai di Kelurahan Panjunan .....	118
Gambar 4.24 Beberapa Taman Atap .yang Dapat Dijumpai di Kelurahan Panjunan.....	120
Gambar 4.25 Aspek Peningkatan RTH Privat Rumah Tinggal .....	138
Gambar 4.26 Prioritas Strategi Peningkatan RTH Privat Rumah Tinggal .....	139

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Jadwal Kegiatan
2. Kisi-kisi Pertanyaan
3. Kuesioner
4. Peta Wilayah Kabupaten Kudus dan Lokasi Kelurahan Panjunan, Kudus
5. Peta Wilayah Kelurahan Panjunan, Kudus
6. Salinan Surat Keputusan Bupati Kudus
7. Rekap Data Penelitian

## RINGKASAN

Kudus pada tahun 2011 telah berkomitmen mewujudkan Kota Hijau, sebagai bagian dari mitigasi pemanasan global. Dalam mewujudkan Kota Hijau di Kabupaten Kudus tersebut, Ruang Terbuka Hijau (RTH) ditempatkan sebagai salah satu dari dua fokus yang menjadi perhatian dari mulai tahap pengembangan hingga tahap percepatan. Peran masyarakat yang diawali dari rumah tinggal menjadi pendorong meningkatnya RTH privat. Keberadaan RTH di rumah tinggal selain memberikan kenyamanan penghuninya juga terkandung fungsi ekologis yang tinggi, namun ketersediaannya sering tersisihkan oleh pemenuhan kebutuhan akan ruang untuk fungsi di luar ekologis. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji implementasi, faktor-faktor yang mempengaruhi, serta strategi peningkatan penyediaan RTH privat rumah tinggal di Kelurahan Panjunan, Kudus, sebagai kelurahan terpadat penduduknya se-Kabupaten Kudus.

Tipe penelitian adalah kuantitatif disertai dengan metode kualitatif untuk melengkapi. Adapun variabel dalam penyediaan RTH meliputi pengetahuan, persepsi, sikap, ketersediaan sarana, tokoh masyarakat, dan sosialisasi kebijakan. Metode penelitian menggunakan wawancara mendalam dan kuesioner dengan pihak-pihak yang dianggap berkompeten terhadap penyediaan RTH yaitu rumah tangga di Kelurahan Panjunan dan instansi yang berwenang dengan pelaksanaan penyediaan RTH. Dalam penelitian ini, masyarakat yang menjadi obyek penelitian ini dibagi dalam tiga kategori yaitu pemilik lahan kecil, sedang, dan besar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk masyarakat pemilik lahan kecil di Kelurahan Panjunan sebagian besar memiliki pengetahuan dengan kategori cukup baik, persepsi negatif, sikap negatif, ketersediaan sarana pada kategori kurang, tidak ada pengaruh tokoh masyarakat, dan tidak ada sosialisasi kebijakan. Untuk masyarakat pemilik lahan sedang sebagian besar memiliki pengetahuan dengan kategori cukup baik, persepsi negatif, sikap negatif, ketersediaan sarana yang kurang, tidak ada pengaruh tokoh masyarakat, dan tidak ada sosialisasi kebijakan. Adapun sebagian besar masyarakat pemilik lahan besar memiliki pengetahuan dengan kategori baik, persepsi positif, sikap positif, ketersediaan sarana yang kurang, tidak ada pengaruh tokoh masyarakat, dan tidak ada sosialisasi kebijakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyediaan RTH masih bersifat inisiatif pribadi dari masing-masing pemilik lahan. Selain itu, belum ada komitmen bersama antara para *stakeholder* untuk mengupayakan peningkatan RTH di Kabupaten Kudus dalam rangka mewujudkan Kota Hijau melalui RTH privat rumah tinggal. Hal ini menyebabkan variabel pengetahuan, persepsi, sikap, sarana, pengaruh tokoh masyarakat, dan sosialisasi kebijakan yang digunakan sebagai variabel independen di dalam penelitian tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penyediaan RTH pada tiga jenis kepemilikan lahan. Berdasarkan analisis *Analytical Hierarchy Process* (AHP) menunjukkan bahwa aspek ekologi dengan alternatif strategi berupa sosialisasi bentuk dan fungsi ekologis Ruang Terbuka Hijau (RTH) privat rumah tinggal menjadi prioritas dalam peningkatan RTH di Kelurahan Panjunan, Kudus.

Kata kunci: perilaku masyarakat, wilayah perkotaan, ruang terbuka hijau privat, Kudus

## SUMMARY

By 2011 the Regency of Kudus has committed to creating a Green City as part of efforts of mitigating global warming. In order to achieve Green City the local government of Kudus Regency had taken measures of Green Open Space as one of two focal points of concern, beginning with acceleration phase. Community role in this effort began with settlements that supported the increase of Private Green Open Space. The existence of the Green Open Space in the settlements might give convenience to their inhabitants, in addition to bring about valuable ecological functions. However, the settlement-based Green Open Space existence was deterred by the pursue of fulfilling non-ecological needs. This study aimed to facilitate settlement-based private Green Open Space in Panjunan Village, Kudus Regency, considering its status as the most populated village in the Regency.

The study applied a quantitative method supported by qualitative method. Variables for facilitating the Green Open Space consisted of knowledge, perception, attitude, availability of facilities, community leaders, and policy socialization. Methods used for the study were in-depth interview and questionnaire dissemination to any competent parties in relation with the Green Open Space facilitation, such as families in Panjunan Village and authorities that implemented the Green Open Space surveillance. Local people in this study were categorized in three categories by land scale they owned: small, medium, and large.

Results of the study showed that most of the small scale landowners in Panjunan Village had fairly good knowledge, negative perception, negative attitude, poor facilities, no influence from local leaders, and inadequate policy socialization. Most of the medium scale landowners had fairly good knowledge, negative perception, negative attitude, poor facilities, no influence from local leaders, and inadequate policy socialization. Most of big scale landowners had good knowledge, positive perception, positive attitude, poor facilities, resistance to local leaders, and inadequate policy socialization. These results proved that the Green Open Space facilitation had not gone farther than individual initiatives of each of the landowners. In addition, there had not been a mutual commitment among stakeholders in enlarging the Green Open Space in Kudus Regency in order to create the Green City by developing the settlement-based Green Open Space. Therefore, knowledge, perception, attitude, facilities, influence from local leaders, and policy socialization as the independent variables used in this study didn't have significant effects on the Green Open Space facilitation concerning the three landowner categories. Analytical Hierarchy Process (AHP) showed that ecological aspects with alternative strategy of socialization of ecological forms and functions of the settlement-based private Green Open Space is the best alternative. Such initiative must be the supreme priority of the Green Open Space enlargement in Panjunan Village, Kudus.

Keywords: people behavior, urban area, private green open space, Kudus.